

**Kuliah Ketiga
Perang Paderi
(1821 - 1837)**

**Latar belakang
dan
sebab-sebab perang**



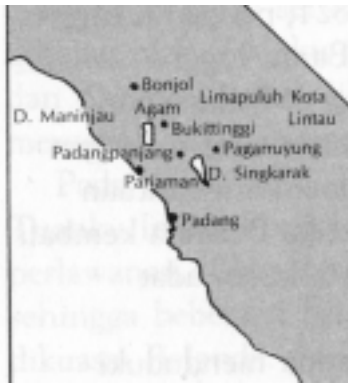
**Peta
Sumatera
serta
Semenanjung
Malaya**

**Perang Paderi
Tuangku Imam Bonjol
(1772-1864)**

**Tuangku Imam Bonjol
(1772-1864)**

Perang Paderi

- Periode Pertama: 1821-1825
- Periode kedua: 1826-1830
- Periode ketiga: 1831-1837



Sumatera Barat

Prajurit Perang Paderi

Basah Sentot Prawirodirjo

Rumah Adat di Sumatera

Akhir
Perlawanan

Kesimpulan

- Mula-mula terjadi pertentangan antara kaum adat dan kaum paderi.
- Belanda campur tangan dan membantu kaum adat.
- Dengan demikian perang terjadi antara kaum paderi melawan Belanda.

- Pada mulanya, kemenangan ada di pihak kaum paderi.
- Kaum paderi dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol.
- Belanda baru mengadakan serangan balasan setelah Perang Diponegoro selesai.

- Basah Sentot Prawirodirjo, panglima Pangeran Diponegoro yang menyerah kepada Belanda, dikirim ke Sumatera Barat untuk memerangi kaum paderi.
- Akan tetapi, Basah Sentot Prawirodirjo berbalik membantu kaum paderi.
- Tuanku Imam Bonjol terus memimpin perlawanan meskipun makin terdesak.

- Benteng Bonjol dapat diduduki Belanda pada tahun 1937.
- Imam Bonjol ditangkap dan dibuang ke Cianjur.
- Meskipun demikian masih terjadi perlawanan terhadap Belanda.



Sumatera Tengah